

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti memberi penegasan terhadap beberapa istilah berikut:

1. Air terjun yang terdapat di lereng Gunung Galunggung merupakan sebuah potensi pariwisata yang besar. Pariwisata alam ini merupakan pariwisata yang bisa dikembangkan ke arah yang lebih baik agar pariwisata air terjun ini dikenal oleh wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Potensi wisata air terjun dilihat berdasarkan atraksi atau daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan tambahan.
2. *Geopark* Galunggung merupakan suatu *platform* yang mewadahi kekayaan dan keanekaragaman potensi yang dimiliki oleh suatu kawasan geopark meliputi basis *geodiversity*, *biodiversity* dan *cultural diversity* dengan tujuan utama sebagai kawasan konservatif, edukatif, dan ekonomi kreatif. Dengan adanya *geopark* ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dikawasan *Geopark* Galunggung.

#### 3.2 Metode Penelitian

Setiap kali melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan supaya dalam proses pengumpulan data menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan, terarah, tersusun dan terprogram.

Metode penelitian adalah sebuah rangkaian cara atau kegiatan terstruktur dalam melaksanakan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dari isu-isu yang dihadapi. Suatu metode memiliki suatu rancangan penelitian. Rancangan ini yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, waktu penelitian, sumber data dan dengan cara apa data tersebut dihimpun dan diolah (Sukmadinata 2015:52).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induksi dan hasil lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2017:8). Metode penelitian kualitatif cocok untuk digunakan untuk penelitian ini karena pada penelitian yang dilakukan sesuai dengan dua karakteristik penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan. Peneliti akan mengungkapkan, menjelaskan dan menggambarkan potensi objek wisata air terjun dalam upaya mendukung perwujudan *Geopark Galunggung* di Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode kualitatif studi fenomenologis. Studi fenomenologis menjelaskan suatu fenomena khas yang terjadi pada suatu wilayah dan tidak terjadi pada wilayah lainnya, fenomena tersebut mungkin bisa saja jenisnya sama tetapi dengan karakteristik dan kajian yang berbeda. Peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara secara mendalam tentang persepsi dan sikap-sikap dari informan sesuai pengalaman hidupnya sehari-hari. Hasil dari studi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman para pembaca tentang pengalaman hidup orang lain, terutama untuk situasi tertentu (Sukmadinata 2015:63).

### **3.3 Fokus Penelitian**

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat *holistic* atau menyeluruh sehingga tidak akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi yang diteliti. Pada penelitian kualitatif tidak ada batasan dalam melaksanakan atau melakukan penelitian karena pada penelitian karena pada penelitian kualitatif peneliti harus bisa terjun langsung dilapangan.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada tiga fokus yaitu:

1. Potensi wisata air terjun di lereng Gunung Galunggung sebagai potensi *geosite* dalam mendukung *geopark Galunggung* Kabupaten Tasikmalaya dilihat berdasarkan karakteristik dari air terjun, yaitu ketinggian,

kedalaman, tipe. Kemudian dilihat dari daya tarik wisata yang meliputi atraksi, fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan tambahan.

2. Pemanfaatan objek wisata air terjun di lereng Gunung Galunggung sebagai potensi *geosite* dalam mendukung *geopark* Galunggung Kabupaten Tasikmalaya yaitu melengkapi sarana dan prasarana, pengelolaan pariwisata, melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial sebagai media informasi bagi masyarakat luas untuk mempromosikan potensi yang dimiliki oleh air terjun. menyediakan cinderamata sebagai menambah perekonomian masyarakat sekitar wisata air terjun yang ada di lereng Gunung Galunggung.
3. Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di objek wisata air terjun di lereng Gunung Galunggung sebagai potensi *geosite* dalam mendukung *geopark* Galunggung Kabupaten Tasikmalaya yaitu dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, organisasi, penerapan kontrol dan juga evaluasi.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan fakta dilapangan supaya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik :

##### **1. Observasi**

Menurut Bungin (2007:53) observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Bentuk observasi dapat berupa observasi partisipasi (peneliti terlibat langsung dalam keseharian informan), observasi tidak terstruktur (observasi tanpa menggunakan pedoman sehingga mengembangkan pengamatannya berdasarkan data hasil lapangan) dan observasi kelompok (pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti).

## 2. Wawancara

Menurut Nasution (2014:128) Wawancara atau Interview adalah suatu proses komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban dilakukan secara verbal. Wawancara merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dan informasi dari suatu penelitian. Dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan kepada responden sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

## 3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu, dan berkas-berkas lain yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

## 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (*Documentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan berdasarkan tingkatan/hierarki sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isi dengan tujuan pengkajian (Sukmadinata 2015:221).

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Mardalis (2014:60) instrumen penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau presentase serta lebih kurangnya dalam proses kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk pengumpulan dan maupun bagi pengukurannya. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument berupa:

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang sedang diteliti. Observasi akan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dan menjadi objek kajian dalam penelitian dan instrumen penelitian yang ditanyakan kepada responden disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman dari responden tersebut.

Nama Responden	:	.....
Asal	:	.....
Hal yang ditanyakan berkaitan	:	
1. Kondisi fisik daerah penelitian		

### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui bertanya langsung kepada responden terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek wisata air terjun di lereng Gunung Galunggung. Penulis menggunakan teknik wawancara berstruktur yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan instrumen yang berbeda-beda untuk setiap tujuannya. Penulis mempersiapkan komponen-komponen yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai pedoman saat melakukan wawancara.

### 3.6 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang didalamnya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:49).

#### 1. Objek Penelitian

Istilah objek merupakan sebuah satuan kasus sebagai bahan kajian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah objek wisata air terjun di lereng Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku dalam penelitian baik secara individu maupun kelompok. Agar penelusuran dan pengumpulan data lebih mendalam, maka peneliti melihat secara langsung hal-hal yang menjadi subjek kajian dari setiap kecamatan dan berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat sehingga akan didapatkan data yang dirasa perlu dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini terdiri dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya, Kepala Kecamatan, Pengelola, Masyarakat, Pengunjung.

Untuk mengetahui lebih lanjut subjek dan teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Informan</b>	<b>Teknik pengambilan Sampel</b>	<b>Keterangan</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga Kabupaten Tasikmalaya</li><li>2. Kecamatan Cisayong dan Kecamatan Cigalontang</li><li>3. Desa Santanamekar dan Desa Cidugaleun</li></ol>	<i>Purposive sampling</i>	Pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ditanyakan dalam penelitian. Penentuan informan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditunjuk secara langsung oleh peneliti sesuai dengan bidang yang ingin diketahuinya
<ol style="list-style-type: none"><li>4. Pengelola Wisata Air terjun</li><li>5. Tokoh Masyarakat</li><li>6. Masyarakat</li><li>7. Pengunjung</li></ol>	<i>Snowball Sampling</i>	Penelitian melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang dituju sesuai dengan kebutuhan informan yang akan diteliti dan informan yang dituju sesuai dengan kebutuhan informasi yang diteliti.

**Sumber:** Data Penelitian Penulis

### **3.7 Langkah- Langkah Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahapan ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan instrument penelitian yang akan digunakan, dengan sebelumnya melakukan proses bimbingan kepada Pembimbing 1 dan 2.

#### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini mencakup studi literature, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

#### **3. Tahap Penulisan**

Pada tahap ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

#### **4. Tahap Pelaporan Penelitian**

Setelah selesai tahap penulisan dan mendapat persetujuan dari kedua pembimbing, kemudian peneliti melakukan ujian siding tesis untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan model miles dan hubermen yaitu terdiri dari beberapa langkah:

#### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Data yang didapatkan berdasarkan hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari sehingga data yang didapatkan lebih banyak. Data yang didapatkan berupa deskripsi wawancara, foto dan rekaman suara. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data, menyeleksi data, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan kemudahan pada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, kemudian data tersebut diolah dan disajikan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif data tersebut disajikan kebanyakan bersifat naratif.

## 4. Menarik Kesimpulan (*conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam proses teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan cara teknik analisis deskriptif, analisis SWOT, analisis Sapta Pesona, dan Teknik Triagulasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang didapatkan, diolah dan dianalisis data sesuai dengan rumusan masalah agar dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini.

- a. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah dan menganalisis masalah penelitian, mengenai objek wisata air terjun di lereng Gunung Galunggung sebagai potensi *geosite* dalam upaya mendukung *Geopark* Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya
- b. Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis, peluang, dampak, dan kesiapan masyarakat objek wisata air terjun di lereng Gunung Galunggung sebagai potensi *geosite* dalam upaya mendukung *Geopark* Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya
- c. Analisis Sapta Pesona digunakan untuk mengolah dan menganalisis masalah penelitian mengenai unsur pariwisata *something to do*, *something to see*, *something to buy*, dan *something to eat*.



d. Teknik Triagulasi data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi jawaban yang didapatkan dari informan terkait masalah penelitian yang ditanyakan (Bachri 2010:41).

### 3.9 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cisayong dan Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Adapun untuk waktu penelitian ini sesuai dengan Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rencana Waktu Penelitian**

Keterangan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juli
Observasi lapangan						
Mengajukan masalah penelitian						
Menyusun proposal						
Bimbingan Proposal						
Ujian proposal						
Revisi proposal						
Persiapan penelitian						
Uji coba instrumen						
Sidang Tesis						